

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran	: PAI BP	Materi Pokok	: Iman Kepada Allah Swt
Sekolah	: SMA AL FADLLU	Alokasi Waktu	: 9 x 45 menit (3 x P)
Kelas/Semester	: X/ GASAL		

Kompetensi Dasar

1. Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir.
2. Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.
3. Memahami makna Asmaul Husna: (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir).
4. Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, *al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir*)

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Menyebutkan arti kata Asmaul Husna: (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir).
- Menjelaskan makna asmaul Husna: (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)
- Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, *al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir*)
- Menghafalkan arti kata asmaul husna beserta maknanya

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan makna *al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin al-Jami', al-'Adl, al-Akhir*
2. Mempresentasikan hubungan makna *al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin al-Jami', al-'Adl, al-Akhir* dengan perilaku sehari-hari

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan

- Guru bersama peserta didik membuka kelas dengan salam dan berdoa bersama.
- Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran pertemuan hari ini.
- Peserta didik menyimak apersepsi yang disampaikan guru mengenai *asmaul husna*.

Pertemuan 1

- Peserta didik mengumpulkan informasi tentang makna asmaul-Husna (al karim, al wakil) melalui tayangan youtube
- Siswa menjelaskan makna yang terkandung dalam asmaul husna

Pertemuan 2

- Menganalisis fenomena sekitar tentang hal-hal yang berhubungan dengan asmaul Husna
- Mencari hubungan antara asmaul husna dengan akhlakul karimah
- Menjelaskan hubungan asmaul husna dengan akhlakul karimah

Pertemuan 3

- Membuat proyek perbaikan diri tentang asmaul husna dan target perbaikan diri
- Melaksanakan Penilaian harian (uji kompetensi)

Refleksi dan Konfirmasi

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan
- diakhiri dengan berdoa.

SUMBER BELAJAR

- *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Depag RI

PENILAIAN

SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
- Penilaian diri dari angket penilaian sikap melalui google form	- soal tes lisan - soal tes tertulis: pilihan ganda - soal tes uraian melalui google classroom atau ujian tulis	- Menyusun proyek perbaikan diri tentang sikap-sikap yang mencerminkan asmaul husna dalam waktu 2 minggu.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Lama'atus Shabah, M.Si

Kendal, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran



Muhammad Hilal, M.S.I

LAMPIRAN 1: Materi Pembelajaran

IMAN KEPADA ALLAH (LEBIH DEKAT DENGAN ALLAH SWT. DENGAN MENGENAL NAMA-NAMANYA)

Assalamualaikum wr wb

Selamat pagi anak-anak, semoga kalian senantiasa dalam keadaan sehat.

Alhamdulillah pada kesempatan kali ini kita bisa memulai pembelajaran meskipun tidak bertatap muka.

Tapi seperti apa pun kendalanya semoga tidak menyurutkan tekad baik kita untuk mencari ilmu.

Baiklah anak2, tujuan pembelajaran kali ini, kalian harus bisa:

1. menjelaskan kandungan makna dalam asmaul husna
2. mempresentasikan hubungan asmaul husna dengan akhlak mulia.

A. **Apersepsi/ Motivasi:**

Anak2 sekalian, merasa kecewa oleh keadaan? Pernahkan kamu merasa tinggi diri atas hasil yang telah kamu capai? Pernahkan kamu merasa tertekan dengan masalah yang begitu berat? Atau pernahkan kamu berdoa tapi doamu tidak kunjung terkabul? Atau pernahkan kamu punya harapan tapi harapan itu tidak kunjung terwujud?

Jika pernah, saya akan sedikit memberikan gambaran tentang bagaimana menyikapi hal itu.

Apakah kalian mengenal salah satu orang-orang kaya di dunia? Bill gates, atau pendiri perusahaan besar dunia? pernahkan kalian membayangkan seandainya kalian bisa dekat dengan orang2 itu? sudah tentu kalian akan mendapatkan kemudahannya.

Allah swt. pun memberlakukan sistem yang sama. kalau kita meminta sesuatu dan belum dipenuhi itu karena kita belum memiliki sesuatu yang namanya 'kedekatan' kepada Allah swt.

nah, kadang jeleknya kita tu di situ. Kita sering sibuk mendekatkan diri kepada orang kaya, tapi sering lupa untuk mendekatkan diri kepada yang Maha Kaya.

Karena itu marilah kita akan belajar bagaimana agar bisa lebih dekat dengan yang Maha Kaya.

B. **Makna Asmaul Husna: *Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin Al-Jami', Al-'Adl, Al-Akhir***

Ada yang tanya bagaimana cara kita dekat dengan Allah swt. sedangkan kita tidak bisa melihat Allah swt.? Manusia awam seperti kita itu mungkin tidak bisa melihat Tuhan, karena Tuhan memang bukan sebuah wujud materi. Tetapi karena tidak bisa dilihat bukan berarti Tuhan tidak bisa didekati, kata Nabi, "Tuhan itu maha dekat, bahkan lebih dekat dari urat nadi kita sendiri."

Selain dekat Tuhan juga itu sangat romantis.

Kata Tuhan, kalau engkau mendekat kepadaku sehasta aku akan mendekat kepadamu sedepa
Kalau engkau mendekat kepadaku dengan merangkak, aku mendekat kepadamu dengan berjalan
Jika engkau mendeakt kepadaku berjalan aku mendekat kepadamu dengan berlari

Tuhan itu sangat baik. kitanya saja yang tidak mau dekat dengan Tuhan.

Tapi bagaimana caranya dekat dengan Tuhan sedang dia tidak bisa dilihat? Tuhan mungkin tidak bisa dilihat dengan mata, tapi Tuhan punya sifat-sifat untuk dikenali. Dan dengan memahami sifat-sifat itu kita bisa selangkah lebih dekat dengan Tuhan. sifat-sifat Tuhan diuraikan dalam nama-nama yang indah yang dikenal dengan *asmaulhusna*.

1. berdoa
2. memelihara sifat-sifat Tuhan di dalam diri kita.

Al-Asmaul Husna terdiri atas dua kata, yaitu asma yang berarti nama-nama, dan Husna yang berarti baik atau indah. Jadi, Al-Asmaul Husna dapat diartikan sebagai nama-nama yang baik lagi indah yang

hanya dimiliki oleh Allah Swt. sebagai bukti keagungan-Nya. Kata Al-Asmaul Husna diambil dari ayat al-Qur'an Q.S. Thaha/20:8. yang artinya, "Allah Swt. tidak ada Tuhan melainkan Dia. Dia memiliki al-Asmaul Husna (nama-nama baik)"

Dalam Al-Qur'an disebutkan Firman Allah Swt. dalam Q.S. *al-A'rāf/7:180*

سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾
وَلِلَّهِ لَأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي آسْمَائِهِ ۚ

Artinya: "Dan Allah Swt. memiliki *asmā'ul husna*, maka bermohonlah kepada-Nya dengan (menyebut) nama-nama-Nya yang baik itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang mereka kerjakan." (Q.S. *al A'rāf/7:180*)

Gusmus.

Hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلَّهِ
تِسْعَةً وَتِسْعِينَ إِسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: "Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: Sesungguhnya Allah Swt. mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang memeliharanya, maka ia akan masuk surga". (H.R. Bukhari)

Menghayati Kandungan Makna Asmaul Husna

1. **AL KARIM**

Makna Al-Karim

al-Karim mempunyai arti Yang Mahamulia, Yang Maha Dermawan dan Yang Maha Pemurah. Maha Mulia itu artinya, Allah Swt adalah dzat yang keMuliaannya tidak bergantung kepada sesuatu. Baik manusia memuliakannya atau tidak Allah swt. tetap Maha Mulia.

Maha pemurah dan maha dermawan artinya Allah swt. adalah dzat terbaik yang begitu murah dalam memberikan nikmat dan anuegarah-anugerahnya kepada hamba-Nya. Allah swt. itu dzat yang sangat dermawan dalam memberikan **kebaikan** kepada umatnya baik diminta maupun tidak diminta.

Saya beri satu contoh.

Pernahkan kita melihat sekian banyak orang yang terbaring sakit di rumah sakit karena penyakit yang dideritanya? Berapa juta mereka harus menebus kesehatannya? Dan hari ini apa yang kita rasakan? Kita hidup dalam keadaan sehat, tanpa kita harus meminta kesehatan kepada Allah swt. itu artinya kesehatan kita adalah pemberian dari Allah swt.

Pertanyaannya, Sudahkan kita berterimakasih kepada Allah swt. atas karunia-Nya itu?

Pernahkan kita berjalan di kuburan, melihat sekian nissan berjejer rapi berisi mayat-mayat yang sudah tak bisa lagi bergerak, tak bisa melakukan apa pun atau memiliki keinginan apa pun. dan lihat kembali keadaan kita saat ini? kita masih dalam keadan hidup dan baik-baik saja. Itu artinya kehidupan kita adalah pemberian Allah swt. yang tidak kita minta. Makanya nikmat terbesar kita pertama-tama adalah nikmat kehidupan. Jadi kita meskipun kita tidak punya banyak uang tapi

kita memiliki kekayaan tiada terkira yang namanya kehidupan. Apakah artinya uang banyak jika kita tidak hidup? Apa artinya uang banyak jika kita tidak sehat?

Pertanyaannya, Sudahkan kita bersyukur dengan hal itu?

Kemudian nikmat yang tidak kalah besar lagi adalah Islam. Ada berapa banyak orang hidup, sehat, punya uang banyak tapi dia belum diberi hidayah oleh Allah swt. sehingga belum Islam. Berkat kita beragama Islam kita bisa mengenal Allah swt.

Maka, meskipun kita hidup di dunia tidak punya uang tidak punya jabatan, hidup melarat kita harus selalu menanamkan agar tidak berkecil hati asal kita punya Islam.

Pertanyaannya, apakah kita sudah menyukuri keislaman kita?

berapa kali dalam hidup ini kita pernah mensyukuri nikmat yang tak terkitra besarnya ini? atau jangan-jangan tidak pernah sama sekali?

Sudah begitu, bukannya berterimakasih menjalani hidup ini dengan ibadah, kadang-kadang kita disuruh ibadah malah tidak mau. Dan seringkali kita malah melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat dalam hidup ini. bahkan kadang melakukan maksiat. Apakah Benarkan begitu cara kita membalas kebaikan Tuhan?

Coba sekarang perhatikan ini! kalau tiba-tiba ada orang memberi anda uang satu juta bagaimana cara anda berterimakasih kepada orang itu? Mungkin anda sampai menunduk-nunduk untuk membuktikan rasa hormat anda kepada orang itu, atau bahkan anda akan pergi kerumahnya membawakan bingkisan terbaik untuk dihadiahkan kepada orang itu.

Nah lah wong anda saja dikasi uang satu juta sampe sebegitunya berterimakasih lha ini anda sudah diberikan nikmat kesehatan dan kehidupan, yang nilainya tidak bisa dibandingkan dengan apa pun anda malah jarang berterimakasih.

Karena itu Tuhan mensitir kita semua di dalam Al-Qur'an:

يَأْيُهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ

manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah. (QS. An-Naml/27: 40)

hai manusia, mengapa kamu durhaka kepada tuhanmu yang sudah bermurah hati kepadamu? Tafsir: Apa yang memperdayakanmu terhadap tuhanmu yang maha besar sehingga kamu berani durhaka kepda-Nya, dan kamu balas karunianya dengan perbuatan yang tidak layak terhadap-

Nya.

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ

Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh) mu seimbang,

فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ

dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuh-mu.

كَلَّا بَلْ تُكْذِبُونَ بِالَّذِينَ

Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.

Teladan Sikap

Karena itu mari kita belajar berterimakasih kepada Tuhan yang maha pemurah

Bagaimana cara meneladani asmaul husna al karim:

1. Sikap kepada Tuhan: dengan rajin bersyukur. Jangan hanya baca alhamdulillah cepet-cepet. Tapi sambil baca alhamdulillah juga di dalam hati jangan lupa bilang sama Allah swt. ya Allah, terimakasih engkau telah memberiku kehidupan ini. ya Allah swt.
2. Sikap kepada manusia:
 - Menjadi orang yang dermawan dan gemar bersedekah, baik dikala lapang maupun susah.
 - Belajar menjadi orang yang pemurah
 - Senang berbat baik meskipun orang lain tidak membalas kebaikan kita.
 - senantiasa memudahkan segala urusan orang lain

2. **AL MUKMIN**

- **Pemberi rasa aman**

Pernahkan kita membayangkan bagaimana seandainya kita hidup di tanah terus menerus berada pada situasi peperangan? Betapa tak bisa dibayangkan hidup kita setiap saat selalu dihantui ketakutan, kengerian, dan rasa cemas yang tak kunjung hilang.

Dan sekarang, kita semua tidak mengalami itu semua. Bukan karena kita sudah merdeka karena beberapa puluh tahun silam para pejuang mengusir penjajah dari Indonesia. melainkan karena Allah swt. telah memberi kita rasa aman itu.

Saudaraku,

Seperti Tuhan telah memberikan rasa aman kepada kita semua, maka jika kita benar-benar adalah seorang mukmin kita harus bisa membuat orang lain aman dengan kehadiran kita, dengan tangan kita, dengan kata-kata kita.

Jika ada orang yang setiap kali dia datang orang lain selalu merasa tidak aman, entah karena dia senang mencelakai atau menyakiti saudaranya, baik dengan kekerasan atau pun kata-kata. Berarti dia belum mukmin.

Karena arti kata mukmin adalah pemberi rasa aman.

- **Pemberi ketenangan hati**

Pernahkan anda berada dalam situasi dimana anda merasa tidak tenang.

Seperti ketika kita diuji suatu masalah yang tidak ada solusinya atau ujian yang tak selesai-selesai. Pasti kita akan bingung sekali. Apalagi sudah cari solusi kesana kemari tidak ada yang bisa memberikan solusi.

Satu-satunya jalan ketika orang bingung adalah berdoa kepada Allah swt. mengapa orang ketika bingung berdoa kepada Allah swt. karena hanya dengan berdoa kepada Allah swt. dapat membuat hatinya menjadi tenang. Seperti dalam alqur'an Allah swt. sendiri sudah mengatakan: *ala bidzikrillah ta'thmainnul qulub*. karena hanya dengan mengingat Allah swt. yang dapat membuat hati menjadi tenang.

Saudaraku, coba kita lihat disekeliling kita, ada berapa banyak banyak kaya yang hidupnya tetap tidak tenang dengan kekayaannya? Dan ada berapa banyak juga orang miskin yang tidak tenang karena kemiskinannya?

Saudaraku, Kekayaan tidak akan pernah bisa menjamin hidup seseorang menjadi tenang. Mungkin jadi orang punya uang banyak, tetapi bisa jadi rumah tangganya sering bertengkar, anaknya tidak pernah menurut dengan orang tuanya sehingga keluarganya tidak pernah merasakan ketenangan. Tapi tidak sedikit orang hidup pas-pasan tetapi keluarganya hidup tenteram.

Saudaraku, yang menjadikan hidup kita tenang bukanlah kekayaan, bukan rumah bagus, akan tetapi karena hidup kita dekat dengan Allah swt. Orang merasa hidupnya tidak tenang karena hatinya jauh dari Allah swt.

Sehingga ketika ada masalah dia merasa dapat menyelesaikan masalahnya sendiri entah dengan kepandaannya atau dengan kekayaannya. Makanya ketika terbukti masalahnya tidak kunjung selesai dia stres.

Maka Serumit apa pun masalah hidup, jika kita tak pernah putus untuk mendekat kepada Allah swt. maka hati kita akan selalu tenang. Sebab Allah swt. yang menggenggam urusan kita adalah al Mukmin, yang memberikan ketenangan hati.

الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيَّمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ ۗ سُبْحَانَ اللَّهِ
عَمَّا يُشْرِكُونَ

Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. (Al-Hasyr/59: 23)

- **Maha dipercaya**

Al Mukmin itu artinya dapat dipercaya

Artina Allah swt. itu dzaat yang paling bisa kita andalkan kepercayaan kita untuk kita serahkan segala tesuatu.

Engkau menitipkan rahasiamu kepada Allah swt., rahasiamu aman.

Engkau menitipkan hartamu dijalan Allah swt. hartamu aman sampai kamu di surga. Bahkan berlipat ganda.

Engkau menitipkan dirimu kepada Allah swt. dalam perjalanan engkau aman dan selamat.

Bahkan ketika jatuh cinta, engkau menitipkan hatimu kepada Allah swt. yakin kamu tidak akan sakit hati. Kenapa bisa begitu? Karena orang yang mencintai karena Allah swt. hatinya digenggam oleh Allah swt., jika orang sudah bisa mencintai karena Allah swt. maka tidak ada yang bisa melukai hatinya.

Karena itu ketika shalat setelah selesai membaca surat fatihah kita membaca amin. Amin itu artinya duhai yang Maha dipercayakan segala sesuatu, duhai yang ku percayakan segala doa-doaku kepada Engkau.

Karena itu saudaraku, jika kita benar-benar mukmin, maka sebagaimana sifat Tuhan adalah yang maha dipercaya, maka semestinya kita harus bisa menjadi orang yang dapat dipercaya. Jika kita dititipi amanah, jabatan, maka kita menjaga amanah itu. jika kita di titipi badan untuk ibadah, maka kita menjaga amanah itu, jika kita dititipi uang untuk belajar maka kita tidak akan menggunakannya untuk hal lain sebab kita memiliki jannji untuk menjaga amanah itu.

Kalau sikap kita tidak bisa dipercaya berarti kita bukan mukmin.

Catatan penting:

Disini ada satu pelajaran penting, bahwa tanpa kita sadari nama Tuhan al mukmin itu sama dengan status kita sebagai orang beriman. Orang beriman juga namanya Mukmin.

Tidak main-main Tuhan memberi kita nama mukmin, yang sama dengan nama sifat-Nya.

Teladan Sikap

1. Sikap kepada Allah swt: semakin percaya bahwa Allah swt. tempat terbaik untuk mempercayakan segala sesuatu.
2. Sikap kepada manusia:
 - Menjadi seseorang yang dapat memberi rasa aman kepada lingkungannya.
 - Tidak mencuri, tidak berbohong tidak menyakiti, tidak bermusuhan dan lain-lain.
 - Menghindari perilaku *bullying* terhadap sesama teman.
 - Ketika temanmu disakiti, engkau membelanya.
 - Ketika temanmu kehabisan uang engkau yang menolongnya.
 - Ketika orang tuamu membutuhkan bantuan, engkau menolongnya.
 - Menjadi siswa yang penuh rasa tanggung rasa dan toleransi.
 - Menjadi aparatur negara yang amanah serta mengayomi masyarakatnya.
 - Mengikuti Siskamling di desa kita.
 - Tidak menciptakan kerusuhan dan kegaduhan yang dapat menciptakan disintegrasi bangsa.
 - Memotivasi diri kita serta orang lain agar senantiasa optimis dan percaya diri, dan sebagainya

3. AL WAKIL

Dunia ini isinya ujian.

Kaya itu ujian, miskin juga ujian.

Sukses itu ujian, melarat juga ujian

Semua ujian. Dan seringkali banyak orang mengeluh ketika menjalani ujian.

Mungkin suatu ketika engkau pernah melihat, atau bahkan

Pernahkan anda mengalami, ujian hidup yang sangat berat, seakan-akan dirimu sendiri tidak sanggup untuk memikulnya.

Anak sakit, istri minta cerai, punya tetangga tidak ada yang baik, cari pekerjaan susah, saudara semuanya jauh. Sedangkan huang sudah bertumpuk2. pAda situasi itu kepada siapa engkau akan minta tolong?

Atau semisal, anda adalah kepala rumah tangga punya istri punya anak tapi belum punya pekerjaan yang mapan. Atau mungkin kamu seorang ibu, punya anak tapi suami gak kerja. Bagaimana kamu akan melalui hidup kamu tanpa penghasilan yang mapan?

Mungkin sebagian jawabannya cari kerja. Gitu kan?

Iya cari kerja, tapi ini uda kerja tapi gajinya gak cukup? Gimana?

Ya kerja lagi! Gitu kan? Iya. ini kerja'an uda makan waktu hampir sehari. Dan gajinya tetap gak cukup. Gimana?

Kalau logika orang biasa pasti mikirnya ya cari kerja lagi gitu kan

Saudaraku, mau seberapa yakinkah kita akan mengandalkan kemampuan kita sendiri?

Saudaraku, hidup itu menjadi berat kalau kita berusaha memikulnya. sebab hakikatnya hidup ini bukan kita yang punya. hidup akan menjadi ringan jika segala urusan hidup kita serahkan kepada yang maha memelihara kehidupan ini. yaitu Allah swt. yang memiliki sifat al Wakil.

"al-Wakil" itu artinya *Maha Melindungi, Maha Mewakili atau Maha Memelihara*. Allah Swt. yang memelihara dan mengurus segala kebutuhan makhluk-Nya, baik itu dalam urusan dunia maupun urusan akhirat. Dia menyelesaikan segala sesuatu yang diserahkan hambanya tanpa membiarkan apa pun terbengkalai.

بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَتَى يَكُونُ لَهُ وَلَدٌ وَمَنْ تَكُنْ لَهُ صَاحِبَةٌ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ

Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai istri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia mengetahui segala sesuatu.

ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

(Yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu. (QS. A-An'ām/6: 102)

Apa bukti Allah swt. memelihara sesuatu?

Pernahkan kamu melihat tanaman yang tumbuh di bebatuan tanpa ada yang menyiramnya? Bahkan ada pula tanaman yang tumbuh di tengah padang pasir tanpa ada orang yang memberikannya air. Siapa yang bisa memelihara mereka?

Ada satu cerita.

Suatu ketika ada orang kehausan di tengah padang pasir.

Saat kami mendekat, kijang-kijang berlarian karena terkejut. Ternyata selain kolam ada juga sumur didekatnya. Aneh sekali, air sumur yang tadinya melimpah tiba-tiba meresap hingga dalam ketika kami mencoba menciduk airnya. Terpaksa kami harus menimba dulu puluhan meter.

Aku protes, "Ya Tuhan, kijang tak berlutut maupun bersujud pada-Mu, Engkau memberi minum mereka lewat air di permukaan bumi. Tetapi kami, untuk membasahi tenggorokan saja harus menimba berpuluh-puluh meter."

Tiba-tiba ada suara tanpa rupa menjawab, "Kijang-kijang itu berserah diri pada Kami. Maka Kami-lah yang akan menyuapkan air ke mulut mereka. Sedangkan kamu bersandar pada tali dan timbamu."

Kisah kedua,

Pernah suatu ketika orang Quraisy menantang Nabi untuk adu pedang, singkat cerita Nabi terjatuh dan pedangnya terlepas. Orang quraisy itu dengan bangga mengacungkan pedangnya dihadapan Nabi dan berkata: hahaha, hei Muhammad. Siapa yang dapat menolongmu? Dalam keadaan terdesak. Ketika tak ada siapa pun kecuali dua orang itu Nabi hanya berkata tenang, Penolongku adalah Allah swt.

Ceritas di atas seharusnya menjadi pelajaran penting bagi kita semua. Bahwa, Kita terlalu sering merasa yakin bahwa diri kita, kekayaan kita, ilmu kita, jabatan kita sangat penting karena itu semua kita pikir bisa menolong hidup kita.

Padahal semisal ketika kita terdampar di tengah padang pasir atau di tengah laut, tanpa membawa apa pun, sekali pun kita orang kaya, siapa yang bisa menolong kita?

Siapa yang bisa kita andalkan ketika semua tidak ada yang bisa kita mintai pertolongan.

Satu-satunya yang bisa kita mintai pertolongan ketika semua tak ada yang bisa menolong hanyalah Allah swt.

Sayangnya kita tidak terbiasa meminta tolong hanya kepada Allah swt. swt.

Padahal kita sudah selalu berikrar di dalam shalat kita,

Iyyaka na'budu wa iyyaka nastain.

Ya Allah swt., Hanya kepada engkau kami menyembah dan hanya kepada engkau kami memohon pertolongan.

Tetapi untuk mencukupi kehidupan kita sehari-hari kita lebih mengandalkan gaji pekerjaan kita daripada pertolongan Allah.

Atau kalau orang sedang butuh uang dan mau cari pekerjaan, orang lebih sering mengandalkan ijazahnya, bukan mengandalkan perolongan Allah.

Ketika kita membutuhkan sesuatu kita lebih sering mengandalkan uang untuk menolong kebutuhan kita. Padahal uang itu bukanlah Allah swt.

Coba sekali-kali kita tengok kehidupan disekeliling kita.

Kalau anda seorang istri, suami anda orang kaya dan semua kebutuhan anda dicukupi oleh suami Lalu suami anda bilang, dek, kamu ndak usah kerja. Kamu jadi ibu yang baik. ngurus rumah. Jaga anak2. Biar saya yang cari uang untuk kebutuhan keluarga. Kira anda sebagai istri akan percaya tidak dengan pesan suami anda? Apakah anda akan tetap bekerja untuk mencari tambahan? atau anda akan nurut dengan pesan suami?

Kalau anda istri yang baik tentu anda akan lebih nurut dengan pesan suami.

Sebab ketika anda memilih bekerja, sekali pun untuk alasan yang logis, untuk cari tambahan misalnya, saya yakin suami anda akan sangat tersinggung.

Begitu juga Tuhan

Tuhan itu sudah bilang ke kita semua, hambanya.

Wahai manusia,

Kamu beribadah saja kepada-Ku, dengan bekerja, berbuat baik, mencari ilmu, memperbaiki tetangga, dan sebagainya.

Nanti Aku yang mencukupi rizkimu

Tetapi kenapa banyak manusia yang lebih tidak percaya dengan pesan Tuhan?

Dan ragu-ragu kalau Tuhan mampu mencukupi kebutuhan hidupnya.

Memangnya siapa yang bisa memelihara binatang di tengah padang pasir, atau cacing ditengah bebatuan? Apakah mereka memiliki ijazah?

Jika mereka bisa ercaya kepada Allah swt. untuk memelihara hidupnya, mengapa kita tidak bisa?

Jika seorang istri bisa percaya untuk menyerahkan segala kebutuhan rumah tangganya kepada suaminya yang kaya, mengapa kita sering ragu-ragu untuk menyerahkan segala kebutuhan kita kepada Tuhan yang maha kaya?

Orang beriman itu kalau menyerahkan urusan kepada Allah swt. kalau sudah bisa seperti tu kita akan menjadi orang yang disebut *tawakkal*. *Tawakkal* itu bukan pasrah. Tawakkal itu kita berusaha terlebih dahulu kemudian hasilnya kita serahkan kepada Allah swt.

Kalau mau dapat rizki kita tetap harus bekerja, tapi jangan pernah beranggapan gaji yang kita peroleh adalah hasil kita bekerja, akan tetapi gaji yang kita peroleh adalah pemberian dari Allah swt.

Bekerja adalah kewajiban kita sebagai hamba, sebagai manusia, sedangkan gaji yang kita peroleh adalah pemberian dari Allah swt. bukan hasil kita bekerja.

Kalau mau dapat ilmu kita tetap harus belajar, tapi jangan pernah beranggapan bahwa ilmu yang kita miliki adalah hasil dari kita rajin belajar. Akan tetapi ilmu yang kita punya adalah pemberian Allah swt.

Karena itu dengan mengenal Allah swt. al wakil kita harus selalu dan selalu belajar untuk meyerahkan urusan kepada Allah swt. menjadi orang yang tawakkal.

Dan menjadi pribadi yang mengayomi, dan memelihara kehidupan disekeliling kita.

Itulah mengapa Allah swt. sangat senang kepada seseorang yang memelihara sesuatu yang bukan dala tanggungannya.

Kata Allah swt.,

Orang yang memlihara satu kehidupan, akan mendapat pahala orang yang memelihara kehidupan orang seluruh dunia.

Dengan belajar menjadi pribadi yang tawakkal, dan menjadi pemeliharaan kehidupan semoga kita menjadi lebih dekat dengan Allah swt. al wakil, Yang Maha Memelihara.

Teladan si kap

1. Sikap kepada Tuhan:
 - belajar menyerahkan urusan kepada Allah swt.
 - optimis, senang bekerja keras tetapi rendah hati bahwa hasilnya adalah pemberian Allah swt.
 - Bersikap ḥusnuẓẓan kepada Allah swt.
2. Sikap Kepada manusia:
 - memelihara anak yatim
 - menjadi wakil rakyat/ kepala/ ketua atau siapa saja termasuk siswa yang amanah (karena orang tuamu menyerahkan uang dan hidupnya ditanganmu)

4. AL MATIN

*Pernahkah anda merasa putus asa karena seseorang mengecewakan anda?
Atau mungkin anda pernah sakit hati karena seseorang menyakiti anda?*

Mengapa harus sakit hati semudah itu?

Biar anda tidak mudah sakit hati coba perhatikan ini.

anda pasti tahu yang namanya Allah swt.,

adalah dzat yang menciptakan langit, bumi dan seisinya.

Adalah dzat terbaik yang setiap detik memberikan anugerah-anugerah-Nya kepada manusia.

Kendatipun demikian nyatanya masih banyak juga manusia yang bermaksiat kepada Allah swt.

Namun apakah Allah swt. marah?

Allah swt. setiap hari dengan setia menerbitkan matahari, baik ada yang mensyukurinya atau tidak. Apakah Allah swt. kecewa?

Allah swt. yang sebegitu baiknya saja banyak yang menentang,

Lalu apa alasannya orang lain tidak boleh memperlakukan kita demikian?

Allah swt. tidak marah meskipun banyak yang durhaka,

Allah swt. tidak sakit hati meskipun banyak yang tidak memperhatikan anugerahnya.

Karena Allah swt. memiliki sifat al matin, yang Maha Kokoh.

Karena itu kita harus bisa meneladani sifat Allah swt. yang maha kokoh.

Kita tidak boleh mudah mengeluh saat dilanda kesulitan

Kita tidak boleh mudah marah saat disakiti

Kita tidak boleh mudah bersedih saat kehilangan

Kita tidak boleh putus asa saat kehilangan harapan

Kita tetap melakukan kebaikan meskipun orang lain tidak menghargai kebaikan kita

Dengan begitu, semoga kita menjadi lebih dekat dengan Allah swt. al matin

Al-Matin artinya Mahakukuh. Allah Swt. adalah Mahasempurna dalam kekuatan dan kekukuhan-Nya. Kekukuhan dalam prinsip sifat-sifat-Nya. Allah Swt. juga Mahakukuh dalam kekuatan-kekuatan-Nya. Oleh karena itu, sifat al-Matin adalah kehebatan perbuatan yang sangat kokoh dari kekuatan yang tidak ada taranya. Dengan begitu, kekukuhan Allah Swt. yang memiliki rahmat dan azab terbukti ketika Allah Swt. memberikan rahmat kepada hambahamba-Nya.

مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُونَ
إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

Aku tidak menghendaki rezeki sedikit pun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan

Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezeki Yang Mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh.
(QS. Az-zāriyāt/51: 58)

Teladan sikap

- bersungguh-sungguh
- teguh melakukan kebaikan meski banyak yang mempengaruhi
- tidak mudah mengeluh
- tidak mudah bersedih
- tidak mudah marah.

5. AL JAMI

Jāmi' secara bahasa artinya Yang Maha Mengumpulkan/Menghimpun, yaitu bahwa Allah Swt. Maha Mengumpulkan/Menghimpun segala sesuatu yang tersebar atau terserak. Allah Swt. Maha Mengumpulkan apa yang dikehendaki-Nya dan di mana pun Allah Swt. berkehendak. Penghimpunan ini ada berbagai macam bentuknya, di antaranya adalah mengumpulkan seluruh makhluk yang beraneka ragam, termasuk manusia dan lain-lainnya, di permukaan bumi ini

Allah swt. mempertemukan dua insan dalam satu ikata pernikahan. dan kemudian mengumpulkan mereka di padang mahsyar pada hari kiamat.

قُلْ يَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ

Katakanlah: "Tuhan kita akan mengumpulkan kita semua, kemudian Dia memberi keputusan antara kita dengan benar. Dan Dia-lah Maha Pemberi keputusan lagi Maha Mengetahui". (QS. Sabā'/34: 26)

Lawan dari mengumpulkan adalah terpecah belah.

6. AL ADL

Al-'Adl berasal dari kata 'adala yang berarti lurus/ tegak/ tidak berat sebelah/ seimbang. Orang yang adil adalah orang yang berjalan lurus tidak berpihak kepada salah seorang yang berselisih. Adil juga dimaknai sebagai penempatan sesuatu pada tempat yang semestinya.

Allah bersifat Al Adalah atau Maha Adil artinya, Allah adalah zat yang maha adil dalam memperlakukan hamba-hambanya, baik dari golongan malaikat, jin, maupun manusia. Baik itu adil dalam membagi rezeki, adil dalam membagi rahmat, maupun adil dalam memberikan pembalasan.

Keadilan Allah Swt. bersifat mutlak, tidak dipengaruhi oleh apa pun dan oleh siapa pun. Keadilan Allah Swt. juga didasari dengan kebijaksanaan dan ilmu Allah yang Maha Luas. Sehingga tidak mungkin keputusan-Nya itu salah.

1. adil itu tidak harus berarti sama

Semisal anda punya 3 nak, sd, smp dan sma. Ketiganya sama-sama sekolah.

Apakah ketika mereka sekolah anda akan memberikan uang saku yang sama untuk jenjang yang berbeda?

Pasti jawabannya adalah tidak.

Tentu yang sekolahnya lebih jauh akan anda beri lebih banyak. Dan itu bagi anda adalah salah satu sikap adil.

Sama dengan Allah swt., Allah swt. berbeda-beda memberikan rizki kepada hambanya, bukan karena Allah swt. pilih-pilih, tetapi ada satu hikmah yang harus terus kita cari agar kita selalu yakin atas maha adil Allah swt. kepada kita.

2. Allah swt. adil dalam membagi rizki,

Jika mungkin suatu ketika anda mempertanyakan keadilan Tuhan, seperti,

Katanya allah itu maha adil, tapi mengapa ada orang kaya dan orang miskin?

Mengapa ada orang pandai dan ada yang tidak pandai?

Atau, Mengapa banyak orang-orang yang bersujud hidupnya harus bersusah-susah untuk mencari penghidupan, tetapi banyak orang-orang yang tidak bersujud malah begitu mudah memperoleh kemakmuran.

Saudaraku, jika kita menimbang keadilan hanya dari satu sisi, kita tidak akan pernah mempercayai bahwa Allah swt. itu maha adil.

Keadilan allah itu tidaklah sama dengan adil menurut kita semua,

Karena ilmu dan kebijaksanaan kita masih sangatlah terbatas,

Tapi tidak dengan Allah swt.

Keadilan Allah swt. bukan hanya sekedar adil, tapi juga adil yang sangat hikmah.

Boleh jadi adanya orang kaya dan orang miskin adalah maha adil Tuhan untuk menciptakan keseimbangan dunia.

Boleh jadi orang-orang miskin yang hidupnya lebih sering menerima kesusahan di dunia itu adalah orang-orang yang akan disegerakan surganya kelak.

Boleh jadi orang miskin itu memang dibuat miskin agar tak menimbulkan kesombongan dan kelalaian dari beribadah kepada Tuhan.

Yang jelas kita semua harus percaya bahwa semua yang Tuhan tetapkan adalah berdasarkan sifat maha adil-Nya yang didasari keluasan ilmu dan hikmah.

Ada satu hadits,

Suatu ketika ada orang kafir yang seumur hidupnya menjadi orang kaya raya.

Ketika diakhirat ternyata dia disiksa di neraka.

Kemudian dia ditanya,

Hai orang kafir, dulu kamu saya beri kenikmatan dan kekayaan yang berlimpah.

Sekarang kamu saya siksa di neraka,

Maka, semua yang kamu rasakan dulu itu ada artinya atau tidak buat dirimu?

Wah, ampun gusti, semua itu benar-benar tidak ada artinya, saya menyesal mengapa dulu saya tidak bersujud kepada-Mu. Padahal itu hanya sebentar.

Di tempat lain, di surga,

Ada seseorang yang dulunya ketika di dunia adalah orang beriman,

Semasa hidupnya dia tidak pernah merasakan nikmatnya hidup didunia,

Hidup melarat, jadi kuli, pekerja kasar, banyak hutang, pokoknya semua serba tidak enak.

Ketika sampai di surga, dia ditanya,

Wahai hambaku,
Dulu hidupmu sangat tidak enak, sekarang kamu ada disurga, semua yang pernah kamu alami di dunia itu ada artinya atau tidak?
Wah, masya Allah swt. gusti,
Semua rasa sakit saya di dunia sama sekali tidak ada artinya sama sekali, dibandingkan apa yang saya rasakan sekarang. sedikit pun saya tidak menyesali apa yang pernah saya alami di dunia.
Terimakasih sekali gusti, engkau sungguh maha baik.

Ada satu kisah dari seorang ulama,
Tentang seorang muslim yang berdoa tapi doanya tak kunjung terkabul,
Suatu ketika ia mengeluh kepada Tuhan,
Ya Tuhan, aku yang sedari dulu bersujud kepada engkau mengapa tak kunjung kau kabulkan doaku, sedang mereka yang jarang bersujud, atau bahkan tak pernah bersujud kepada-Mu malah begitu mudah kau penuhi keinginan-keinginannya.
Terkejut orang itu, seakan ia mendapat jawaban dari suara tanpa rupa:

Hambaku,
Jangan kau bersedih karena aku tak menyegerakan doamu.
Tahukan engkau, Mengapa aku tak segera mengabulkan doamu?
Sebab aku begitu senang ketika engkau mendekat kepadaku, dengan hatimu yang tulus itu.
Aku senang mendengar rintihanmu, menyerahkan hatimu yang suci itu kepadaku.
Aku menahan pengabulan-Ku agar kau tak segera pergi dariku.
Aku khaatir, jika aku segera mengaabulkan doamu, kau akan pergi dan tak berdoa lagi kepada-Ku.

Akan tetapi berbeda dengan orang itu,
Aku sangat tidak menyukainya karena sesuatu,
Karena itu aku bersegera mengabulkan doanya agar dia tak berlama-lama diharibaanku.
Aku menyegerakan pengabulanku agar dia segera pergi dariku.

Hambaku, bersabarlah berdoa kepada-ku,
Dengan bersabar engkau tidak hanya mendapatkan apa yang engkau minta,
Lebih dari itu,
Engkau juga mendapatkan rahmat-Ku,
Engkau mendapatkan Kasih sayang-Ku.

Saudaraku,
Sekali lagi, kita harus selalu yakin bahwa setiap apa pun yang Tuhan kehendaki atas diri kita, miskin, kaya, menjadi apa saja, adalah berbasarkan keadilan-Nya.

Dan sebagaimana Tuhan telah sangat adil kepada hamba-Nya, kita pun harus belajar meniru sifat adil Tuhan,

Dengan menjadi pribadi yang selalu bersikap adil kepada siapa pun. Jika anda bisa menjadi orang yang pemurah kepada orang yang anda sukai, seharusnya anda bisa menjadi pemurah kepada orang yang tidak anda sukai.

Dengan belajar menjadi pribadi yang adil, semoga kita bisa lebih dekat dengan Allah yang maha adil.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ حَيْرًا يَرَهُ

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya.

Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula. (QS. Al-Zalzalah/99: 7-8)

7. AL AKHIR

Pernahkan kita sejenak bertanya kepada diri kita sendiri, bahwa, sewaktu hidup di dunia ini kita belum pernah menjadi siapa-siapa,

Lalu akan menjadi apa setelah kita mati?

Atau jangan-jangan kita tak pernah menjadi apa-apa dan siapa-siapa?

Kita hanya manusia yang ditaqdirkan ada sejenak lalu tiada dan dilupakan.

Mungkin hanya beberapa orang saja yang masih peduli mengenang kebaikan kita?

Saudaraku,

dari situ kita perlu belajar mengenal salah satu sifat Allah swt.

Bahwa Allah swt. hanya memiliki sifat al awwal dan al akhir

Allah swt. adalah awal, di mana segala sesuatu menjadi ada, dan Dia juga

Al Akhir di mana ujung dari segala sesuatu akan kembali kepada-Nya.

Dia adalah yang paling abadi dari semua yang tak abadi

Adalah satu-satunya zat yang kekal dan tidak pernah mati.

Adalah dzat yang tetap ada ketika semuanya telah tiada.

Saudaraku,

Kita dalam hidup sering melihat orang meniggal dunia,

rumah yang kebakaran, rumah yang kecurian, sehingga mereka kehilangan apa yang mereka miliki.

Dari situ kita memahami bahwa semua yang ada di dunia ini memiliki kemungkinan untuk tiada, entah karena hilang, habis, mati dan sebagainya.

Lantas bagaimana nasib kita setelah kita tiada?

Itulah kenapa kita sebagai seorang muslim senantiasa diajarkan untuk mengenal dasar hidup seorang muslim yang paling utama, yaitu: *Inna lillahi wa inna ilaihi rajiun.*

Sesungguhnya segala sesuatu berasal dari Allah swt., dan segala sesuatu akan kembali kepada Allah swt.

Hidup kita, harta kita, ilmu kita, prestasi kita segala yang pernah kita capai di dunia adalah berasal dari Allah swt., dan semua itu akan kembali kepada Allah swt.

Karena itu, sejak sebelum kita menjadi sesuatu yang tiada, mari kita serahka ke-adaan kita kepada Allah swt.

Agar kita tidak menjadi sesuatu yang tiada.

Karena semua yang ada di bumi ini hanya akan menjadi ketiadaan jika tidak dikembalikan kepada Allah swt.

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ﴿٥٧﴾ وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Dan tetap kekal Wajah Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.

Kucing tidak akan masuk surga, karena dia tidak pernah mengembalikan hidupnya kepada Allah swt.

Harta yang tidak disedekahkan akan habis begitu saja jika tidak dikembalikan kepada Allah swt.

Karena hanya Allah swt. yang abadi, maka semua yang dikembalikan kepada Allah swt. akan menjadi keabadian.

Seperti Nabi Muhammad,

Karena semasa hidupnya dia telah menyerahkan hidupnya kepada Allah swt. ,

Maka sampai hari ini nama Muhammad dikenal orang diseluruh dunia,

Dia mengabadi dan menjadi keabadian.

Ma indakum yanfadu wa ma indallahi baq

Apa yang ada disisimu akan tiada, dan apa yang ada bersama Allah swt. akan menjadi keabadian.

Saudaraku, mari kita belajar menyerahkan segala yang kita miliki kepada Allah swt. yang maha akhir, yang paling abadi dan yang tak bisa berakhir.

Mari kita sisihkan sedikit waktu kita untuk Allah swt. untuk beribadah kepada-Nya,

Kita sisihkan harta kita kepada Allah swt. dengan bersedekah

Kita sisihkan ilmu kita di jalan Allah swt.

Agar semua yang kita peroleh di dunia ini akan menjadi milik Allah swt., dan abadi bersama-Nya.

Adapun kekekalan makhluk-Nya adalah kekekalan yang terbatas, seperti halnya kekekalan surga, neraka, dan apa yang ada didalamnya. Surga adalah makhluk yang Allah Swt. ciptakan dengan ketentuan, kehendak, dan perintah-Nya

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Lahir dan Yang Batin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.(QS. Al-Ĥadīd/57: 3)

LAMPIRAN 2: Lembar Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Satuan pendidikan : SMA AL Fadllu
 Tahun pelajaran :
 Kelas/Semester : X / Semester I
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Hari/tgl	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	Tindak lanjut

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Petunjuk:

- Berilah penilaian terhadap dirimu sendiri dengan jawaban yang sesuai dengan apa yang sebenarnya.
- Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

Berilah tanda *checklist* (v) yang sesuai dengan dorongan hati kamu menanggapi pernyataan-pernyataan berikut.

No	Asmaul Husna	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
			Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
	<i>Al Karim</i>	Saya rajin bersyukur dengan membaca alhamdulillah setiap selesai shalat 33x				
		Saya berusaha menjadi orang yang dermawan dan gemar bersedekah, baik dikala lapang maupun susah				
		Saya rajin shalat tahajjud/ shalat dhuha				
	<i>Al Mukmin</i>	percaya bahwa Allah swt. tempat terbaik untuk mempercayakan segala sesuatu, sehingga saya selalu merasa aman jika sudah berdoa kepada Allah swt.				
		Saya memberi rasa aman kepada lingkungan, dengan tidak mencuri, tidak berbohong tidak menyakiti, tidak bermusuhan dan lain-lain.				
	<i>Al Wakil</i>	Saya orang yang optimis, senang bekerja keras tetapi rendah hati bahwa hasilnya adalah pemberian Allah swt				
	<i>Al Matin</i>	Saya orang yang bersungguh-sungguh				

		Saya orang tetap teguh melakukan kebaikan meski banyak yang mempengaruhi Saya tidak mudah mengeluh Saya tidak mudah bersedih Saya tidak mudah marah.				
	<i>Al Jami'</i>	Saya rajin berjamaah Saya senang mendamaikan orang yang berseteru Saya senang berkawan dengan siapa saja Saya mengikuti kegiatan umum di sekolah mau pun di rumah				
	<i>Al 'Adl</i>	Saya tidak memilih-milih teman Saya berusaha bersikap adil				
	<i>Al Akhir</i>	Saya rajin berdoa setelah shalat Saya berusaha tenang ketika berdoa Saya belajar khusyuk dalam shalat Saya belajar agar tidak terlalu mengejar dunia				
	<i>Total Score</i>					

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Satuan pendidikan : SMA AL Fadllu
Tahun pelajaran :
Kelas/Semester : X / Semester I
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Nama Teman yang dinilai :
Nama siswa penilai :

Petunjuk : Berilah tanda centang(v) pada kolom 1, 2, 3 atau 4 sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Tidak pernah (skor = 0)	Sangat Jarang (Skor =1)	Jarang (Skor = 2)	Sering (Skor =3)	Selalu (Skor=4)
1	Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain					
2	Teman saya mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah					
3	Teman saya mentaati peraturan (tata-tertib) yang diterapkan					
4	Teman saya selalu membuang sampah pada tempatnya					

5	Teman saya suka menolong teman lain yang kesusahan					
	Dan seterusnya					

Lampiran 3: Lembar Penilaian Pengetahuan

1. Tes Lisan

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar.

No.	Daftar Pertanyaan	Ket
1.	Sebutkan pengertian beriman kepada Allah swt.!	
2.	Sebutkan makna <i>asma'ul Husna</i> !	
3.	Sebutkan makna al-Alim, al-Khabir, al-As-Sami dan al-Bashir!	
4.	Sebutkan contoh perilaku yang mencerminkan Asmaul Husna!	
5.	Sebutkan hikmah beriman kepada Allah swt.!	

Rubrik penilaian:

2. Tugas Terstruktur

Petunjuk: Hafalkan nama-nama Asmaul Husna (minimal 20 buah) dan maknanya.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

3. TES TULIS

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat! waktu mengerjakan 30 menit dari soal ini dibuka!

- mengapa kadang ketika orang berdoa tidak dikabulkan?
 - karena banyak dosa
 - karena bukan orang islam
 - karena imannya lemah
 - karena doanya tidak serius
 - karena tidak dekat dengan Allah
 - karena doanya tidak pakai bahasa arab
- berikut yang bukan termasuk cara kita dekat dengan Allah adalah...
 - rajin shalat, rajin puasa, rajin berdoa
 - menjadi orang yang dermawan
 - menjadi orang yang bersyukur
 - tekun belajar
 - mengenal nama-namanya
 - meniru sifat-sifatnya
- Apa makna dari asmaul husna al Karim?
 - maha kaya, maha adil, maha baik
 - maha bijaksana, maha pemurah
 - maha dermawan, maha mulia, maha pemurah
 - maha pemberi rasa aman, mahadermawan
 - maha pemurah, maha pemberi rizki
 - maha bijaksana, maha pemberi rizki
- Bagaimana cara kita meneladani sifat Allah Al Karim?
 - menjadi orang yang dermawan, pemurah, dan rajin bersyukur
 - menjadi orang yang rajin bekerja keras dan pantang menyerah
 - menjadi orang yang suka menolong dan bijaksana

- d. menjadi orang yang ramah dan pemurah
 - e. menjadi orang yang santun dan percaya diri
 - f. menjadi orang yang dermawan dan santun
5. Seumpama kamu sedang tidak punya uang, bagaimana cara kamu bersyukur kepada Allah al karim?
- a. meminta uang kepada teman
 - b. bekerja keras
 - c. menjual barang yang ada dirumah
 - d. mensyukuri hidup, kesehatan dan keislaman kita
 - e. rajin mengaji rajin shalat
 - f. dengan berpuasa dan menahan keluhan
6. Berikut adalah contoh sifat dermawan sebagai wujud beriman kepada al Karim kecuali...
- a. mentraktir teman menggunakan uang ibu
 - b. membelikan ibu makana favorit
 - c. menyisihkan uang jajan untuk sedekah
 - d. mengifahkan uang saku ketika hari jumat
 - e. membantu orang yang membuthkan bantuan
 - f. menjamu tamu yang datang ke rumah sesuai dengan kemampuan.
7. Apa yang kamu pahami dari sifat Allah al Mukmin?
- a. Allah adalah tuhan orang mukmin
 - b. Allah adalah tuhan yang memberi ketenangan hati
 - c. Allah adalah tuhan yang selalu memberi
 - d. Allah adalah tuhan yang maha dermawan
 - e. Allah adalah tuhan yang maha baik
 - f. Allah adalah tuhan yang selalu merasa aman
8. Manakah jawaban berikut yang bukan merupakan penjelasan sifat Allah al Mukmin sebagai pemberi rasa aman?
- a. jika kita dapat menikmati hidup dengan tenang tanpa gangguan, itu karena Allah memberi kita rasa aman.
 - b. jika rumah kita tidak kecurian, itu karena Allah memberi kita rasa aman.
 - c. jika rumah dijaga oleh satpam maka rumah kita akan aman
 - d. jika kita dapat menunaikan ibadah dengan tenang itu karena Allah yang menjaga kita dari hal-hal yang tidak aman
 - e. jika kita hidup aman di negara indonesia tanpa peperangan, itu karena Allah memberi kita rasa aman
 - f. jika kita dapat menunaikan ibadah tanpa ancaman, itu karena Allah menyelamatkan kita dari ancaman
9. Jika suatu ketika anda tertimpa masalah yang rumit. sehingga membuat hati anda tidak tenang, bagaimana cara anda akan mengambil sikap sebagai orang yang beriman?
- a. mencari solusi sampai ketemu
 - b. sebelum masalah selesai sebaiknya jangan istirahat
 - c. mengerahkan seluruh keluarga dan kerabat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi
 - d. banyak mengingatkan diri bahwa Allah yang mengenggam semua urusan dunia
 - e. meminta bantuan konsultan
 - f. mengadukan masalah dan meminta doa kepada pak yai
10. Ketika selesai membaca surat al fatihah anda dianjurkan untuk membaca amin. apa maksud dari kata amin?
- a. semoga Allah mengabulkan
 - b. Allah maha mengabulkan doa

- c. duhai yang maha kuperpercayaan doa-doaku
 - d. Allah maha dipercaya
 - e. Allah mahaterpceraya
 - f. Allah dzat yang paling dapat kita andalkan untuk kisa serahkan segalasesuatu
11. Berikut ini yang merupakan arti dari sifat Allah al Wakil, kecuali...
- a. Allah adalah wakil dari manusia
 - b. Allah yang mengurus semua urusan dunia dan akhirat
 - c. Allah adalah dzat yang maha memelihara kehidupan
 - d. Allah maha mengurus semua urusan
 - e. Allah dzat yang mengatur kehidupan
 - f. Allah dzat yang menggenggam semua urusan
12. Jika suatu ketika anda tertimpa masalah yang rumit. sehingga membuat diri anda panik dan setres, bagaimana cara anda akan mengambil sikap sebagai orang yang beriman?
- a. mencari solusi sampai ketemu
 - b. sebelum masalah selesai sebaiknya jangan istirahat
 - c. mengerahkan seluruh keluarga dan kerabat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi
 - d. meminta bantuan konsultan
 - e. mengadukan masalah dan meminta doa kepada pak yai
 - f. mempercayakan segala urusan kepada Allah yang maha memelihara
13. Apa yang kamu pahami dari sifat Allah al Matin?
- a. Allah maha kuat seperti monas
 - b. Allah maha digjaya, hebat dan perkasa
 - c. Allah maha kuat sehingga tidak ada yang bisa menjatuhkannya
 - d. Allah maha kukuh dalam prinsip kebaikan sehingga tidak mudah dipengaruhi
 - e. Allah maha kuat sehingga tidak mudah kecewa
 - f. Allah maha kokoh, sehingga tidak mudah membenci
14. Berikut ini, apa saja yang kuasa dilakukan Allah sebagai al Jami' (yang maha mengumpulkan)?
- a. mengumpulkan manusia di padang mahsyar
 - b. mengumpulkan manusia laki-laki dan perempuan dalam syariat pernikahan
 - c. mengumpulkan manusia yang baik dan yang buruk di dunia
 - d. menumpulkan manusia yang beriman dengan manusia yang beriman
 - e. mengumpulkan harta untuk kemajuan islam
 - f. mengumpulkan manusia dalam satu pertemuan yang tak terduga
15. Allah swt. Memiliki siafat al-'Adl yang artinya Maha Adil. Arti kata adil adalah seperti jawaban berikut ini kecuali
- a. lurus/ tegak
 - b. seimbang
 - c. tidak timpang sebelah
 - d. tidak berpihak kepada yang salah
 - e. menempatkan sesuatu pada tempat yang semestinya
 - f. memberikan sesuatu harus dengan kadar yang sama
16. Al-'Adl artinya Mahaadil. Keadilan Allah Swt. bersifat mutlak, tidak dipengaruhi oleh apa pun dan oleh siapa pun. Keadilan Allah Swt. juga didasari dengan ilmu Allah Swt. yang MahaLuas. Sehingga tidak mungkin keputusanNya itu salah. salah satu dari contoh Allah maha adil adalah, kecuali....
- a. Allah memberi rizki dengan kadar yang berbeda-beda
 - b. Allah memberikan pahala surga bagi orang beriman
 - c. Allah memberikan balasan sikska bagi orang musyrik

- d. Allah memberikan keberhasilan bagi orang yang bersungguh-sungguh
 - e. Allah memberikan jaminan rizki untuk orang kaya
 - f. Allah menjamin rizki semua makhlukNya
17. Berikut adalah cara beriman kepada Allah al akhir, kecuali...
- a. Orang yang mengesakan al-Ākhir akan menjadikan Allah Swt. sebagai satu-satunya tujuan hidup
 - b. Orang yang mengesakan al-Ākhir akan selalu merasa membutuhkan Rabb-nya
 - c. ia akan selalu mendasarkan apa yang diperbuatnya kepada apa yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. untuk hamba-Nya,
 - d. Orang yang beriman kepada al akhir tidak akan mencari tujuan yang bukan Allah
 - e. orang yang beriman kepada al akhir akan menjadi orang yang sukses
 - f. orang yang beriman kepada al akhir tidak akan menjadikan dunia sebagai tujuan hidupnya
18. Berikut ini adalah contoh teladan sikap beriman kepada al mukmin, kecuali...
- a. Menjadi orang yang jujur dan dapat memberikan rasa aman
 - b. Menolong teman/orang lain yang sedang dalam bahaya atau ketakutan
 - c. Menjadi siswa yang disiplin dan rajin mengerjakan tugas
 - d. Membantu orang tua atau anak-anak yang akan menyeberangi jalan raya
 - e. menjadi pribadi yang santun, bersahaja dan tidak melukai
 - f. Menyingkirkan duri, paku, atau benda lain yang ada di jalan yang dapat membahayakan pengguna jalan
19. berikut ini adalah teladan sikap beriman kepada al wakil, kecuali....
- a. Senantiasa bertawakkal kepada Allah Swt
 - b. menjadi pekerja keras yang berharap rizki dari Allah
 - c. menjadi pribadi yang optimis akan rahmat Allah
 - d. mengupayakan sesuatu dengan sekuat tenaga lalu menyerahkan hasilnya kepada Allah.
 - e. tidak mau berusaha karena semua sudah ditangan Allah
 - f. menyerahkan segala permasalahan kepada Allah
20. Berikut ini adalah teladan sikap beriman kepada al matin, kecuali....
- a. tidak mudah putus asa
 - b. tidak mudah sakit hati
 - c. tidak mudah terpengaruh orang lain
 - d. tidak mudah kecewa saat orang lain tidak menghargai kita
 - e. tidak mudah marah saat orang lain tidak menghormati kita
 - f. tersinggung karena dirinya tidak dihargai

Soal Uraian

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas.

1. Mengapa kita harus mempelajari *Asmaul Husna*?
2. Bagaimana cara meneladani *asmaul husna*?
3. Jelaskan maksud ayat "*wa lillahil asmaul husna fad'uhu biha*"
4. Bagaimana cara meneladai *asmaul husna al Karim* dalam kehidupan sehari-hari?
5. Bagaimana cara meneladai *asmaul husna al Mu'min* dalam kehidupan sehari-hari?
6. Bagaimana cara meneladai *asmaul husna al Matin* dalam kehidupan sehari-hari?
7. Bagaimana cara meneladai *asmaul husna al Jami'* dalam kehidupan sehari-hari?

8. Ketika kamu menghadapi masalah yang sangat berat dan tidak bisa diselesaikan apa yang kamu lakukan terkait asmaul husna *al Wakil*?
9. Bagaimana pendapatmu ketika melihat fenomena adanya orang miskin dan kaya, orang sukses dan melarat, anak pandai dan bodoh padahal Allah swt. Maha adil?
10. Apa yang seharusnya dilakukan manusia ketika telah mengerti bahwa Allah swt. *Maha Al Akhir* sedangkan kehidupan dunia seperti harta, jabatan dan kehormatan pasti akan berakhir dan musnah?

Kunci Jawaban:

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Agar kita semakin mengenal Allah swt. dan semakin dekat denganNya	6
2.	Dengan meyakini sifat Allah swt. dalam <i>Asmaul Husna</i> dan meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari	10
3.	Bahwa Allah swt. memiliki <i>Asmaul Husna</i> , maka banyak-banyaklah berdoa kepadaNya.	10
4.	Dengan menjadi manusia yang dermawan, tidak pelit dan murah hati	10
5.	Dengan menjadi insan yang dapat menjaga kepercayaan, dengan memberikan rasa aman kepada siapa pun,	10
6.	Dengan menjadi seseorang yang tidak mudah putus asa, kuat bersabar menghadapi segala coba dan uji.	10
7.	Dengan menjadi makhluk sosial yang senang bersilaturahmi, berkawan dengan siapa saja dan tidak pilih kasih.	10
8.	Berikhtiar dengan sekuat upaya, kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah swt.	10
9	Selalu percaya bahwa ada kelebihan pada setiap apa yang dikurangkanNya.	8
10.	Tidak terlalu mengejar dunia dan menjadi hamba yang taat kepada Tuhan.	6

Nilai : Penjumlahan/ akumulasi perolehan skor masing-masing point.

LAMPIRAN 4: Lembar Penilaian Keterampilan

Proyek Perbaikan Diri

Petunjuk:

Tulislah pengalamanmu yang terkait sikap-sikap di bawah ini sebagai bentuk sikap beriman kepada Allah swt. *al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir*

JProyek Perbaikan diri

Asmaul Husna	Artinya	Sikap yang mencerminkan nilai asmaul Husna	Pengalamanmu tentang sikap tersebut
Al Karim	Yang Maha Mulia, Maha Dermawan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi pribadi yang dermawan - Suka memberi 	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu kiriman, saya membagi-bagikan makanan kepada teman-teman se pondok
Al-Mukmin	Yang Maha Memberi Rasa Aman, Yang Maha dipercaya	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi pribadi yang jujur - Menjadi pribadi yang memberi rasa aman (tidak mengambil hak orang lain, tidak mengucapkan kata2 yang menyakiti, dan lain-lain) - Menjadi pribadi yang dapat dipercaya - Melaksanakan tugas dan kewajiban (Mengerjakan tugas guru, Tidak meniru pekerjaan teman, Tidak mencontek) 	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu ujian, saya di bujuk teman saya untuk mencontek, tapi saya menolak, karena saya tahu, itu tidak jujur.
Al-Wakil	Yang Maha Memegang Segala Urusan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi pribadi yang Percaya diri - Menjadi pribadi yang tawakkal (Menyerahkan urusan kepada Allah swt.) 	-
Al-Matin	Yang Maha Kokoh	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi pribadi yang Mandiri, Tangguh, tidak cengeng, sigap dengan segala permasalahan, tidak udah tersinggung - Teguh pendirian dalam kebaikan meski banyak yang mempengaruhi untuk berbuat buruk - Tidak mudah marah 	-
Al – Jami'	Yang Maha Mengumpulkan	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi pribadi yang Rajin berjamaah - Senang Mendamaikan orang yang berseteru - Senang bersilaturahmi dan menjalin hubungan sosial yang baik dengan semua orang 	-
Al-'Adl	Yang Maha Adil	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak memilih-milih teman - Bersikap adil kepada siapa pun, sekali pun itu orang yang tidak dia sukai 	-

Al-Akhir	Yang Maha Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi pribadi yang rajin beribadah (shalat sunnah, wiridan) - Menjadi pribadi yang lebih mengutamakan akhirat daripada kehidupan dunia. - Menjadi pribadi yang tidak terlalu mengejar kehidupan dunia 	-
----------	-----------------	---	---

Tuliskan sikap mana saja yang belum sempat kamu kerjakan, lalu kapan kamu akan mulai mengerjakannya?